

KESALAHAN PENGGUNAAN ADVERBIA 再 ZÀI DAN 又 YÒU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA DAN BUDAYA TIONGKOK FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN

Tri Bigrit Cleveresty

Departemen Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
tri.bigrit@unpad.ac.id

Uray Afrina

Departemen Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
afrina@unpad.ac.id

Naskah masuk: 14 Juni 2022, disetujui: 2 Juli 2022, revisi akhir: 11 Juli 2022

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan kesalahan penggunaan adverbia 再 zài dan 又 yòu pada mahasiswa program studi Bahasa dan Budaya Tiongkok FIB Universitas Padjadjaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes melalui instrument tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesalahan penggunaan pada adverbia 再 zài dan 又 yòu mencapai 30%, dengan 4 jenis kesalahan penggunaan, yaitu kesalahan pengurangan, penambahan, substitusi dan urutan. Sementara faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan ini antara lain; faktor interlingual dari pengaruh bahasa ibu, faktor intralingual dari tingkat pemahaman dan penguasaan kosakata siswa, serta faktor terakhir yaitu faktor kesalahan performansi.

Kata Kunci: Kesalahan Penggunaan, Bahasa Mandarin, Adverbia, 再 zài, 又 yòu

Abstract

This research aimed to determine the misuse of the adverbs 再 zài and 又 yòu on the Chinese Language and Culture at Faculty of Cultural Science Universitas Padjadjaran. Chinese language learners. This research applied qualitative approach with data collection techniques using the test techniques through test instruments. Result shows that the error rate of using the adverbs 再 zài and 又 yòu reached 30%, with four types of errors; omission, addition, misselection and misordering. The factors that influenced these misuse are: the interlingual factor or the factor from the mother tongue, the intralingual factor from the students' understanding levels and students' vocabulary mastery, and the last factor is the performance error factor.

Keywords: Error Analysis, Chinese Language, Adverb, 再 zài, 又 yòu

I. PENDAHULUAN

Setiap bahasa memiliki kekhasan masing-masing, termasuk bahasa Mandarin. Salah satu kekhasannya, yaitu keragaman kata keterangan atau adverbia (副词). Adverbia merupakan kata yang berfungsi memaparkan lebih

jauh verba atau adjektiva, dimana biasanya merujuk pada keterangan waktu, keterangan ruang lingkup, keterangan derajat, keterangan negasi, penekanan, dan lain-lain (Suparto :2003).

Kekhasan adverbial dalam bahasa Mandarin sangat mungkin membuat kebingungan bagi pembelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua dan menyebabkan kekeliruan penggunaan kata adverbial bahasa Mandarin. Penelitian yang berkembang dalam analisis kekeliruan dalam penerapan bahasa kedua pada proses belajar sudah dimulai pada tahun 1970. Kesalahan penggunaan bahasa kedua biasanya merupakan kekeliruan sistematis, kesalahan tersebut kemudian dapat menjadi sarana bagi siswa untuk merekonstruksi pengetahuan baru akan bahasa asing tersebut. (Corder, 1981:10). Koreksi pengetahuan berbahasa ini menurut Corder (1981) merupakan suatu proses transisi kompetensi.

Terkait kajian dalam kesalahan penggunaan bahasa Mandarin pada siswa asing Dazhong (2007) memaparkan 2 kesimpulan, yaitu pelajar dengan bahasa ibu serupa tapi tidak pada tingkat kelas bahasa Mandarin yang sama umumnya akan menunjukkan kesalahan berbahasa yang berbeda. Selanjutnya pelajar pada tingkat bahasa Mandarin yang sama namun memiliki berbahasa ibu yang berbeda biasanya akan melakukan kesalahan yang berbeda.

Agar masalah yang diangkat dalam penelitian penulis dapat lebih fokus maka ruang lingkup penelitian ditentukan dengan memilih adverbial yang memiliki makna hampir mirip namun cukup berbeda dari penggunaan. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis kesalahan penggunaan Adverbial 再 zài dan 又 yòu pada mahasiswa Prodi Bahasa & Budaya Tiongkok FIB Universitas

Padjadjaran. Adapun penelitian ingin mencari tahu jenis kesalahan sistematis dan persentase kesalahan yang dilakukan Mahasiswa Prodi Bahasa & Budaya Tiongkok FIB dalam penggunaan kata Adverbial 再 zài dan 又 yòu serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan.

II. METODE PENELITIAN

2.1.1 Analisis kesalahan

Dalam analisis kesalahan terdapat 3 proses yang perlu diterapkan antara lain; identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi secara sistematis bentuk-bentuk kesalahan pelajar dalam mengaplikasikan bahasa kedua atau bahasa asing merujuk pada teori atau ketentuan linguistik. Analisis kesalahan merupakan proses menemukan semua bentuk kekeliruan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah penerapan bahasa yang seharusnya. Analisis kesalahan ini tentu bertujuan untuk menemukan kekeliruan agar bisa diperbaiki dan menjadi evaluasi untuk perbaikan pelajar kedepan. Adapun bentuk-bentuk penyimpangan dalam penerapan bahasa dapat dilihat dari berbagai aspek seperti penggunaan kata dan kaidah bahasa serta tata bahasa (Veijonen, 2008:15).

Dalam proses belajar bahasa kedua, kesalahan-kesalahan berbahasa dapat dipengaruhi beberapa aspek., Seperti pengaruh dari bahasa pertama, dapat pula dipengaruhi dari tingkat pemahaman bahasa kedua yang masih belum sempurna, misinterpretasikan pelajar terhadap teori-teori dari bahasa kedua (Ellis, 1994). Lebih lanjut, James (1998) membagi kesalahan menjadi: kesalahan pengurangan kata (*omission*),

penambahan kata (*addition*), penggunaan tertukar (*misselection*), kesalahan penempatan (*misordering*), dan kesalahan campuran (*blends*). Berdasarkan pembagian jenis kesalahan tersebut, penulis mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penggunaan penggunaan adverbial 再 *zài* dan 又 *yòu* dengan jenis kesalahan pengurangan kata, penambahan kata, penggunaan tertukar, kesalahan penempatan.

2.2.2 Adverbial 再 *zài* dan 又 *yòu*

Kata dalam bahasa Mandarin merupakan unsur terkecil yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna dalam sistem tata bahasa (Yongxin, 2005: 2). Setiap bahasa memiliki sistem bahasanya masing-masing, dalam bahasa Mandarin terdiri beberapa kelompok kata diantaranya; kata benda (名词), kata ganti(代词), kata sifat (形容词), kata kerja (动词) kata depan (介词), kata sambung (连词), kata bilangan (数词), kata keterangan (副词), partikel kata/ kata bantu (助词) (Zhao & Budianto, 2005). Dari jenis-jenis kata tersebut kata keterangan atau adverbial (副词) merupakan kata yang sangat beraneka ragam penggunaannya.

Adverbial merupakan kata yang menerangkan makna dalam verba dan adjektiva dalam sebuah kalimat. Adverbial merupakan kata yang berfungsi untuk menjelaskan makna yang terdapat pada verba atau adjektiva dalam sebuah kalimat, dimana biasanya merujuk pada keterangan waktu, ruang lingkup, derajat, negasi, penekanan, dan lain-lain (Suparto (2003:127).

Contoh adverbial dalam bahasa Mandarin yaitu; 才 *cái* (baru), 也 *yě*

(juga), 都 *dōu* (semua), 很 *hěn* (sangat), 不 *bù* (tidak), 再 *zài* (lagi), 又 *yòu* (lagi). Diantara adverbial tersebut adverbial yang menyatakan makna pengulangan kata 再 *zài* dan 又 *yòu*. Meskipun begitu kedua kata ini memiliki penggunaan yang berbeda. Menurut Charles Li (1989) dalam bukunya Referensi fungsi tata bahasa Mandarin, menyebutkan bahwa kata 再 *zài* "(lagi) merujuk pada kejadian atau hal yang belum atau akan terjadi terjadi. Sebaliknya untuk kata 又 *yòu* penggunaannya merujuk pada hal yang telah terjadi atau sedang berlangsung.

Mengenai perbedaan adverbial 再 *zài* (lagi) dan 又 *yòu* (lagi) Menurut Suparto (2003, h. 135) kedua kata ini merupakan adverbial frekuentatif yang menjelaskan tentang suatu hal yang terjadi berulang atau berlanjut. Adapun perbedaannya adverbial 再 *zài* umumnya digunakan pada kegiatan yang belum terjadi, sedangkan untuk adverbial 又 *yòu* umumnya merujuk pada kegiatan yang sudah terjadi. Berdasarkan persamaan dan perbedaan ini dapat diasumsikan bahwa kedua adverbial 再 *zài* (lagi) dan 又 *yòu* (lagi) ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pembelajar bahasa kedua dalam penerapannya.

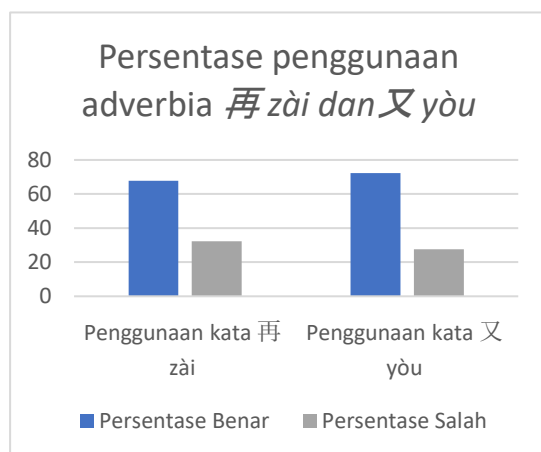
Pembelajar dengan bahasa ibu bahasa Indonesia juga salah satunya, terlebih karena dalam bahasa Indonesia tidak ada perbedaan dalam penggunaan adverbial seperti yang telah dijabarkan. Untuk itu penulis pun tertarik untuk menganalisis lebih jauh kesalahan penggunaan kedua kata adverbial 再 *zài* dan 又 *yòu* pada mahasiswa Bahasa & Budaya Tiongkok FIB serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan instrument data berupa soal tes yang terdiri dari 40 soal, dengan rincian; 30 soal objektif dan 10 soal menyusun adverbial *再 zài dan 又 yòu* yang diambil dari kumpulan soal HSK Intermediate dan disesuaikan dengan level bahasa Mandarin Mahasiswa. Selain penulis juga menggunakan wawancara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Data dalam penelitian ini kemudian akan diklasifikasi, dianalisis, dideskripsikan, untuk selanjutnya diinterpretasikan menjadi kesimpulan mengenai jenis dan bentuk kesalahan penggunaan keterangan *再 zài dan 又 yòu* serta faktor yang mempengaruhinya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data soal tes penggunaan keterangan *再 zài dan 又 yòu* pada 22 orang Mahasiswa bahasa Mandarin Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok FIB Unpad angkatan 2019 dan 2020, didapatkan hasil berikut:



Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa pada penggunaan keterangan *再 zài* persentase jawaban benar sebesar 67,75% dan persentase jawaban salah yaitu 32,25%, sedangkan pada penggunaan keterangan *又 yòu* persentase jawaban benar sebesar 72,36 dan persentase jawaban salah yaitu 27,63. Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan baik pada adverbial *再 zài* maupun kata *又 yòu* cenderung memiliki persentase lebih rendah dibanding penggunaan yang benar. Adapun jenis kesalahan yang ditemukan pada penggunaan adverbial *再 zài dan 又 yòu* yaitu jenis kesalahan pengurangan kata (*omission*), penambahan kata (*addition*), penggunaan tertukar (*misselection*), kesalahan penempatan (*misordering*). Berikut data persentase penggunaan adverbial *再 zài dan 又 yòu* pada tiap jenis kesalahan.

4.1 Kesalahan Penggunaan Adv 再 zài

4.1.1 Kesalahan Pengurangan Adv 再 zài

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa persentase kesalahan pengurangan adverbial *再 zài* sebesar 33%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
14	你的朋友这个星期来过一次, 下个星期会不会(再)来?	你的朋友这个星期来过一次, 下个星期会不会来?	8.9%
17	这部电影我已经看过了几次, 不想(再)看了。	这部电影我已经看过了几次, 不想看了。	31.7%
19	我现在没有时间, 等我有时间(再)去。	我现在没有时间, 等我有时间去。	47.8%
26	外面很冷, 你(再)穿上一件毛衣吧。	外面很冷, 你穿上一件毛衣吧。	61.9%
38	今天我去看了, 我想明天(再)去一趟。	今天我去看了, 我想明天去一趟。	14.3%
Total Persentase kesalahan			33.32%

Pada kesalahan pengurangan adverbial 再 zài, ditemukan sebanyak 26.58% siswa tidak menambahkan adverbial 再 zài di depan kata kerja untuk menyatakan suatu kejadian yang sering berlangsung dan tindakan yang berkelanjutan contohnya pada soal nomor 14,19,26, dan 30, sedangkan 33.3% siswa tidak menambahkan adverbial 再 zài di depan kata kerja pada bentuk kalimat negatif kegiatan yang tidak akan berlanjut atau diulangi.

4.1.2 Kesalahan Penambahan adv 再 zài

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa persentase kesalahan penambahan adverbial 再 zài sebesar 35%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
2	大家觉得她唱得真好听，就让他 (再) 唱一首。	大家觉得她唱得真好听，就让他 (又) 唱一首。	23.8
3	他的病虽然好了，可是需要 (再) 休息一段时间。	他的病虽然好了，可是需要 (又) 休息一段时间。	28.6
5	我现在还有事，这个问题我们以后 (再) 说吧。	我现在还有事，这个问题我们以后 (又) 说吧。	23.8
7	我觉得一年时间太短了，我想 (再) 学一年。	我觉得一年时间太短了，我想 (又) 学一年。	34.3
9	我不会让 (再) 一次离开我的。	我不会让 (又) 一次离开我的。	28.6
Total Persentase kesalahan			23.82

Pada kesalahan penambahan adverbial 再 zài, ditemukan sebanyak 26.58% siswa menambahkan adverbial 再 zài di depan kata pada kalimat yang tidak menyatakan kejadian yang sering berlangsung, tindakan yang berkelanjutan atau tindakan yang perlu diulangi.

4.1.3 Kesalahan Penggunaan Tertukar Adverbial 再 zài

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa persentase kesalahan penggunaan tertukar adverbial 再 zài menjadi kata 又 yòu sebesar 24%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
12	他每天花一个小时去锻炼身体。	他每天 (再) 花一个小时去锻炼身体。	6.5
16	她每天到办公室的第一件事就是 (再) 打开电脑。	她每天到办公室的第一件事就是 (再) 打开电脑。	21.6
21	他天天都花一个小时去锻炼身体。	他天天都花一个小时 (再) 去锻炼身体。	21.6
23	上海的时候我怎么觉得这么累。	上海的时候我怎么 (再) 会觉得这么累。	38.1
28	他总是哭，有什么办法可以让他不哭吗？	他总是哭，有什么办法可以让他 (再) 不哭吗？	71.4
Total Persentase kesalahan			35.24%

Berdasarkan jawaban dari siswa, ditemukan sebanyak 23.82 masih tertukar penggunaannya 再 zài menjadi kata 又 yòu, dimana seharusnya pada soal 2, 3, 5, 7, 9 merupakan kalimat yang menunjukkan waktu yang akan datang, dan hanya dapat menggunakan adverbial pengulangan zài (再), sementara adverbial pengulangan yòu (又) hanya bisa digunakan pada hal yang sudah terjadi.

4.1.4 Kesalahan Penempatan Adverbial 再 zài

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa persentase kesalahan penempatan adverbial 再 zài sebesar 37%, dengan rincian sebagai berikut:

Pada kesalahan kesalahan penempatan adverbial 再 zài, ditemukan sebanyak 36.62% siswa tidak menempatkan adverbial 再 zài di depan kata kerja yang menyatakan kejadian yang berkelanjutan atau tindakan yang perlu diulangi.

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
36	山本刚才来找你,但是你不在这。他说明天(再)来找你。	山本刚才(再)来找你,但是你不在这,他说明天来找你。	4.8%
		山本刚才来找你,但是你不在这。他(再)说明天来找你。	14.3%
37	这本小说写得非常好,有时我就想(再)看看。	这本小说(再)写得非常好,有时我就还想看看。	4.8%
		这本小说写得非常好。(再)有时我就还想看看。	23.8%
38	那个地方我(再)去过,只去过那一次。	那个地方我没去过,只(再)去过那一次。	58%
		那个地方我没去过,只去过那(再)一次。	19%

4.2 Kesalahan Penggunaan Adverbia 又 yòu

4.2.1 Kesalahan Pengurangan Adverbia 又 yòu

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa persentase kesalahan pengurangan adverbia 又 yòu sebesar 33%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
13	虽然是中国,但是有一些汉字他不认识。	虽然是中国,但是有一些汉字他(又)不认识。	4.8%
18	他每天跑步,一个月瘦了十斤。	他每天跑步,一个月(又)瘦了十斤。	14.3%
20	他每个周末都和朋友们去踢足球。	他每个周末都和朋友们(又)去踢足球。	23.8%
25	医院离这儿很远,我们坐出租车去吧!	医院离这儿很远,我们(又)坐出租车去吧!	19%
29	虽然冬天天气很冷,但是空气清新。	虽然冬天天气很冷,但是空气(又)新鲜。	23.8%
Total Persentase kesalahan			85.34%

Berdasarkan data kesalahan pengurangan adverbia 又 yòu, ditemukan sebanyak 33.32% siswa tidak menambahkan adverbia 又 yòu di depan kata kerja untuk menyatakan suatu kejadian yang menunjukkan pengulangan atau tindakan atau kondisi yang berkelanjutan, dimana adverbia 又 yòu pada kalimat-kalimat di atas digunakan ketika menyatakan kalimat setara.

4.2.2 Kesalahan Penambahan Adverbia 又 yòu

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa persentase kesalahan penambahan adverbia 又 yòu sebesar 15%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
11	这人真讨厌,昨天来过了,今天(又)来了。	这人真讨厌,昨天来过了,今天来了。	4.8%
15	我谈了一遍,他没听懂,我又谈了一遍,他(又)是没听懂。	我谈了一遍,他没听懂,我又谈了一遍,他是没听懂。	23.8%
22	我刚才还看见他在这儿,现在(又)不见了。	我刚才还看见他在这儿,现在不见了。	66.7%
24	我姐姐是朋友,(又)住在一个宿舍里,还是我帮她吧。	我姐姐是朋友,住在一个宿舍里,还是我帮她吧。	66.7%
27	昨天他没做作业,今天(又)没做。	昨天他没做作业,今天没做。	4.8%
Total Persentase kesalahan			33.32%

Pada kesalahan penambahan adverbia 又 yòu, ditemukan sebanyak 15.34% siswa menambahkan adverbia 又 yòu di depan verba maupun adjektiva pada kalimat yang tidak menyatakan kejadian yang sering berlangsung, tindakan yang berulang serta berkelanjutan.

4.2.3 Kesalahan Penggunaan Tertukar Adverbia 又 yòu

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa kesalahan penggunaan tertukar adverbia 又 yòu dan 再 zài sebesar 31%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Persentase kesalahan
1	他昨天没来上课,今天(又)没来。	他昨天没来上课,今天(再)没来。	19%
4	你今天怎么(又)不参加我们的活动?	你今天怎么(再)不参加我们的活动?	33.3%
6	姐姐(又)给我了一件新毛衣。	他天天都花一个小时(再)去锻炼身体。	19%
8	我(又)问你,你为什么生气?	我(再)问你,你为什么生气?	37.1%
10	我给你讲过多少次了,你怎么(又)忘了?	我给你讲过你多少次了,你怎么(再)忘了?	28.6%
Total Persentase kesalahan			31.4%

Berdasarkan data kesalahan penggunaan tertukar adverbial 又 yòu, ditemukan sebanyak 31.4% masih tertukar penggunaan yang seharusnya kata 又 yòu menjadi 再 zài, dimana seharusnya pada soal 1,4,6,8,10 merupakan kalimat yang menunjukkan kejadian yang telah terjadi di masa lampau atau sedang berlangsung, dan hanya dapat menggunakan adverbial pengulangan 又 yòu, sementara adverbial 再 zài hanya bisa digunakan pada hal yang belum terjadi.

4.1.4 Kesalahan Penempatan Adverbial 又 yòu

Berdasarkan hasil data diketahui bahwa kesalahan kesalahan penempatan adverbial 又 yòu sebesar 30%, dengan rincian sebagai berikut:

No soal	Kalimat yang benar	Kalimat yang salah	Presentase kesalahan
31	大卫上星期迟到了两次, 昨天 (又) 迟到了。	大卫上星期 (又) 迟到了两次, 昨天迟到了。	14.3%
		大卫上星期迟到了 (又) 两次, 昨天迟到了。	4.8%
32	我试过那件大衣, 刚才 (又) 试了试, 合适。	我试过 (又) 那件大衣, 刚才试了试, 合适。	9.5%
		我试过那件大衣, 刚才试了试, (又) 合适。	14.3%
33	我 (又) 写了一遍, 请老师看看吧。	我写了 (又) 一遍, 请老师看看吧。	23.8%
		我写了一遍, 请老师 (又) 看看吧。	23.8%
34	妈妈昨天 (又) 打电话问我男朋友的的事情了。	妈妈昨天打电话问我 (又) 男朋友的的事情了。	19%
		妈妈昨天打电话问我男朋友的 (又) 的事情了。	9.5%
35	我昨天没买到火车票, 今天 (又) 买到了。	我昨天 (又) 没买到火车票, 今天买到了。	23.8%
		我昨天没买到 (又) 火车票, 今天买到了。	4.8%
Total Presentase kesalahan			30.44%

Pada kesalahan penempatan adverbial 又 yòu, ditemukan sebanyak 30.44% siswa tidak menempatkan adverbial 又 yòu di depan kata kerja yang menyatakan kejadian yang kembali terjadi atau berulang.

4.3 Faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan kata 再 zài dan 又 yòu

Jika dilihat dari kesalahan penggunaan 再 zài dan 又 yòu presentase kesalahan rata-rata mencapai 30%, meskipun presentase kesalahan lebih kecil dibanding jumlah penggunaan yang benar, namun untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik terutama dalam penggunaan 再 zài dan 又 yòu, perlu diketahui faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut, agar bisa menjadi referensi untuk solusi yang dapat dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

Adapun faktor utama dari penyebab kesalahan penggunaan 再 zài dan 又 yòu yaitu faktor interlingual atau kesalahan interferensi yang disebabkan kesalahan dari pengaruh bahasa ibu terhadap penguasaan kata 再 zài dan 又 yòu, Hal ini dikarenakan bahasa Ibu dari subjek penelitian sebagian besar berbahasa Ibu bahasa Indonesia dan Sunda, selain itu mayoritas baru mempelajari bahasa Mandarin dalam 2 hingga 3 tahun saat mulai berkuliah.

Selanjutnya faktor intralingual atau faktor kesalahan akibat perkembangan. Bahasa sumber serta pemahaman bahasa kedua yang belum sempurna.. Kesalahan intralingual atau intrabahasa ini terjadi disebabkan karena kompleksitas dalam penggunaan adverbial 再 zài dan 又 yòu, sehingga menyebabkan siswa sulit membedakan penggunaan adverbial 再 zài dan 又 yòu selain itu juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan penguasaan kosakata siswa. Faktor terakhir yaitu faktor kesalahan performansi, kesalahan ini terjadi karena faktor internal siswa, seperti

kurangnya ketelitian siswa dalam menggunakan adverbial 再 zài dan 又 yòu.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kesalahan penggunaan pada adverbial 再 zài dan 又 yòu mencapai 30%, dengan persentase pada masing-masing jenis kesalahan yaitu; pada kesalahan pengurangan kata (*omission*) sebesar 33.34%, kesalahan penambahan kata (*addition*) sebesar 25.29%, kesalahan penggunaan tertukar (*misselection*) sebesar 27.6% , dan kesalahan penempatan (*misordering*) sebesar 33.53%.

Adapun faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan pada adverbial 再 zài dan 又 yòu yaitu faktor interlingual yaitu dari pengaruh bahasa ibu sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap terhadap penguasaan kata 再 zài dan 又 yòu, faktor kedua yaitu faktor intralingual atau faktor kesalahan akibat perkembangan bahasa sumber serta dipengaruhi tingkat pemahaman dan penguasaan kosakata siswa. Faktor terakhir yaitu faktor kesalahan performansi, kesalahan ini terjadi karena faktor internal siswa, seperti kurang maksimalnya konsentrasi atau ketelitian dalam menggunakan adverbial 再 zài dan 又 yòu.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dazhong, L. (2007). Waiguoren Xue Hanyu Yufa Pianwu Fenxi. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Dong Cui, dkk. 2010. Kumpulan Soal Ujian HSK Baru (Tingkat 3). Jakarta: Legacy Utama Kreasindo.
- Miao Dongxia. 2008. HSK 考前强化-语法 (初, 中等). Beijing: Beijing Yuyan University Press.
- Suparto. (2003). Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah. Jakarta: Pustaka Swara.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Yang Huimin. 2013. Error Analysis of Foreign Students In Using Adverb "Zai" "You" and The Teaching Strategies.
- Ye Xinqiong. 2014. Indonesian Students Learning Repeat Meaning Adverb "Zai/You" Error Analysis.
- Yongxin, Zhao. (2005). Intisari Tata Bahasa Mandarin. Dialih bahasakan oleh Pauw Budianto. Bandung: Rekayasa Sains.
- Yuan Ya. 2014. The Error Analysis of Adverb "再、还、也、又" – Based on Native English Speakers Who Study Chinese As a Second Language